



**MODUL AJAR KURIKULUM
MERDEKA 2023**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : Naura Luthfiya
NPM : 2453053034
No. Absen : 26
Kelas : 2G
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 PPKN SD KELAS 3

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	NAURA LUTHFIYAH
Instansi	:	SD NEGERI 02
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	B / 5
BAB 1	:	Membaca dan Menyajikan Teks Cerita Fiksi
Alokasi Waktu	:	3 x 40 menit
B. KOMPETENSI AWAL		
• Peserta didik telah memahami konsep dasar membaca dan menulis cerita pendek sederhana serta mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
1) Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Berakhlak Mulia Dalam proses pembelajaran membaca dan menyajikan cerita fiksi, peserta didik diajak untuk memahami nilai-nilai moral dan akhlak yang terkandung dalam cerita. Dengan demikian, mereka belajar meneladani sikap tokoh yang mencerminkan keimanan, kejujuran, kasih sayang, serta nilai-nilai kebaikan yang sesuai dengan ajaran agama dan akhlak mulia. 2) Bernalar Kritis Melalui kegiatan menganalisis unsur-unsur cerita seperti tokoh, alur, latar, dan amanat, peserta didik dilatih untuk berpikir secara logis, objektif, dan mendalam. Mereka diajak untuk mengevaluasi peristiwa dalam cerita, memahami sebab-akibat, dan mengembangkan pemikiran kritis terhadap isi bacaan. 3) Berkebinekaan Global Cerita fiksi yang dibaca oleh peserta didik dapat berasal dari berbagai latar belakang budaya dan nilai. Dengan mengenal berbagai cerita dari berbagai daerah atau bangsa, peserta didik diajak untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya, pandangan, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. 4) Kreatif Peserta didik diberi ruang untuk menyusun ulang cerita atau membuat versi cerita mereka sendiri. Proses ini menumbuhkan kreativitas dalam berpikir dan berekspresi melalui tulisan atau lisan. Mereka belajar menuangkan gagasan secara orisinal, menarik, dan sesuai konteks. 5) Mandiri Dalam kegiatan menulis kembali cerita atau menyajikannya secara lisan, peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab atas tugasnya sendiri. Mereka belajar mengatur waktu, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan secara mandiri selama proses belajar berlangsung. 6) Bergotong-royong Melalui kerja kelompok dalam menganalisis cerita dan berdiskusi, peserta didik mengembangkan sikap saling membantu, menghargai pendapat teman, serta bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Nilai gotong royong ini tercermin dalam kolaborasi aktif selama pembelajaran berlangsung.		

D. SARANA DAN PRASARANA		
No	Sarana/Prasarana	Keterangan Penggunaan
1	Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 5	Digunakan sebagai referensi utama pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka
2	Buku Cerita Anak (Fiksi)	Digunakan sebagai bahan bacaan utama untuk kegiatan analisis unsur cerita fiksi
3	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	Digunakan untuk latihan mengidentifikasi dan menyusun kembali isi cerita fiksi
4	Alat Tulis	Digunakan oleh peserta didik untuk mencatat, menulis ulang cerita, dan menjawab soal
5	LCD Proyektor	Digunakan untuk menampilkan teks cerita dan panduan visual pembelajaran
6	Speaker/Audio Book (jika ada)	Digunakan untuk memperdengarkan cerita secara audio sebagai variasi media pembelajaran
E. TARGET PESERTA DIDIK		
Target dari modul ajar ini adalah peserta didik kelas 5 Sekolah Dasar yang berada pada Fase B dalam Kurikulum Merdeka, dengan karakteristik sebagai berikut : Berada dalam rentang usia 10–11 tahun, yang umumnya mulai menunjukkan kemampuan berpikir abstrak dan mulai dapat memahami pesan tersirat dalam bacaan. Memiliki kemampuan dasar membaca dan menulis yang cukup untuk memahami isi teks fiksi sederhana. Memiliki minat terhadap cerita atau bacaan yang mengandung unsur imajinatif, seperti dongeng, legenda, atau cerita anak. Siap berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran kolaboratif, seperti diskusi kelompok, presentasi lisan, dan kerja sama menyusun alur cerita. Sedang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sehingga kegiatan menyusun ulang cerita atau menyampaikan kembali cerita dapat menjadi sarana melatih dua kemampuan tersebut. Beragam dalam latar belakang sosial dan kemampuan literasi, sehingga pendekatan pembelajaran akan disesuaikan untuk mendukung semua peserta didik belajar secara optimal.		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
No	Model Pembelajaran	Penjelasan
1	Model Pembelajaran Berbasis Teks	Peserta didik diajak untuk memahami isi cerita melalui kegiatan membaca mendalam dan menelaah unsur intrinsik teks fiksi seperti tokoh, latar, alur, tema, dan amanat. Model ini menekankan pemahaman isi bacaan secara menyeluruh dan kontekstual.
2	Diskusi Kelompok	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk membahas isi cerita, menyusun kembali alur cerita, dan menyampaikan hasil analisis secara kolaboratif. Kegiatan ini melatih kerja sama, komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif.
3	Pembelajaran Berbasis Proyek Mini	Peserta didik diberi kesempatan untuk membuat versi cerita mereka sendiri, baik dalam bentuk tulisan maupun penyajian lisan, sebagai proyek kecil yang menunjukkan pemahaman dan kreativitas terhadap teks fiksi.
4	Pembelajaran Diferensiasi	Guru memberikan penguatan atau tantangan sesuai kebutuhan belajar peserta didik, baik melalui pengayaan bagi yang cepat memahami maupun pendampingan bagi yang membutuhkan bantuan tambahan. Hal ini memungkinkan semua siswa berkembang sesuai potensinya.

KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu :		
1. Membaca dan memahami teks cerita fiksi dengan mengenali unsur-unsur intrinsik seperti tokoh, alur, latar, tema, dan pesan moral yang terkandung dalam cerita. 2. Menyampaikan kembali isi cerita fiksi yang telah dibaca dengan menggunakan kata-kata sendiri, baik secara lisan maupun tertulis, dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami. 3. Memberikan tanggapan terhadap isi cerita, seperti menyatakan pendapat tentang tokoh atau pesan cerita, dengan cara yang santun dan sesuai konteks. 4. Menunjukkan kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, dan kreatif melalui diskusi kelompok dan kegiatan menulis ulang cerita fiksi.		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Cerita fiksi bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk memahami nilai-nilai kehidupan, menumbuhkan empati, dan mengembangkan imajinasi. Dengan memahami cerita fiksi, peserta didik dapat belajar mengenal karakter, menyadari perbedaan latar kehidupan, serta mengambil pelajaran moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
Untuk merangsang rasa ingin tahu dan pemikiran kritis peserta didik, guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut :		
1. Mengapa kita suka membaca cerita fiksi? Apa yang membuat cerita itu menarik? 2. Apa yang bisa kita pelajari dari tokoh-tokoh dalam cerita fiksi? 3. Bagaimana cara agar kita bisa memahami isi cerita dengan lebih mudah? 4. Menurutmu, apakah cerita fiksi bisa mengubah cara kita berpikir atau bersikap? Mengapa?		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Tahapan	Kegiatan	Durasi
Kegiatan Awal	• Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama, serta memeriksa kehadiran peserta didik dengan suasana yang ramah dan menyenangkan. • Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking ringan seperti permainan kata atau tebak cerita pendek untuk mencairkan suasana dan membangun kesiapan belajar. • Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan	10–15 menit

	dicapai hari itu, yaitu memahami unsur-unsur cerita fiksi dan menyajikan kembali isi cerita secara lisan dan tulisan. • Untuk membangkitkan rasa ingin tahu, guru menyampaikan pertanyaan pemantik, misalnya: "Apa yang membuat sebuah cerita menarik?", "Pernahkah kamu membaca cerita yang menginspirasi kamu?" • Guru menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan hari itu serta menyiapkan bahan ajar yang diperlukan, seperti buku cerita dan LKPD.	
Kegiatan Inti	Kegiatan inti dilakukan secara bertahap berdasarkan pendekatan berbasis teks, kolaboratif, dan kreatif, sebagai berikut : 1. Membaca Teks Cerita Fiksi ○ Guru membagikan teks cerita fiksi (dari buku teks atau buku cerita anak) kepada peserta didik, bisa dibaca secara individu atau bergiliran bersama-sama. ○ Sambil membaca, peserta didik diminta menandai informasi penting seperti tokoh utama, konflik, latar tempat dan waktu, serta pesan cerita. 2. Menganalisis Unsur Cerita ○ Setelah selesai membaca, peserta didik diminta mengerjakan LKPD yang berisi pertanyaan terkait unsur intrinsik cerita. ○ Guru membimbing peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur tersebut melalui diskusi bersama atau diskusi kelompok kecil. ○ Tiap kelompok kemudian menyampaikan hasil analisis mereka di depan kelas secara bergantian. 3. Menyusun dan Menyampaikan Kembali Cerita ○ Peserta didik diminta menyusun kembali alur cerita dengan menggunakan kata-kata sendiri, baik secara tertulis maupun lisan, sesuai dengan pemahaman mereka. ○ Guru memberi contoh bagaimana menyampaikan cerita dengan ekspresi, intonasi, dan runtutan yang tepat. ○ Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyajikan cerita di depan kelas, baik secara individu maupun kelompok, untuk melatih keberanian dan keterampilan berbahasa. 4. Refleksi Sederhana dan Tanggapan Teman ○ Setelah presentasi, peserta didik diberi kesempatan memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada teman mereka secara santun. ○ Guru memberikan penguatan atau klarifikasi jika ada bagian cerita yang kurang tepat atau bisa diperbaiki.	60–70 menit
Kegiatan Penutup	• Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi singkat, misalnya melalui pertanyaan: • Apa yang kamu pelajari hari ini dari cerita yang kamu baca? • Bagian mana dari cerita yang paling kamu sukai dan mengapa? • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran peserta didik, baik secara kelompok maupun individu. • Guru menyampaikan pesan moral atau nilai positif dari cerita yang telah dibaca sebagai penutup pelajaran. • Guru menjelaskan tugas lanjutan atau PR, jika ada, misalnya membaca cerita lain di rumah dan menuliskan kesannya.	10–15 menit

	• Kegiatan diakhiri dengan doa bersama dan salam penutup.	
--	--	--

Mengetahui

Kepala Sekolah,

(.....)

NIP.

....., 20....

Guru Kelas 3

(.....)

NIP.....

LAMPIRAN

- 1. Bahan Ajar**
- 2. Media Pembelajaran**
- 3. LKPD**
- 4. Soal Evaluasi**
- 5. Asesmen : Kisi-kisi, Instrumen Penilaian,
Rubrik Penilaian**
- 6. Lembar Refleksi**

A. BAHAN AJAR

BAHAN AJAR

Materi Ajar : Mengenal dan Menyajikan Teks Cerita Fiksi

A. Pengertian Cerita Fiksi

Cerita fiksi adalah cerita yang **dibuat berdasarkan imajinasi atau khayalan pengarang**, meskipun bisa saja mengandung unsur-unsur yang terinspirasi dari kehidupan nyata. Cerita fiksi bersifat rekaan, artinya tidak sepenuhnya benar-benar terjadi.

Contoh cerita fiksi antara lain:

- **Fabel** (cerita tentang hewan yang bisa berbicara seperti manusia)

Contoh :



- **Dongeng** (cerita rakyat yang turun-temurun)

Contoh :



- **Legenda** (cerita asal-usul tempat atau benda)

Contoh :



- (kisah dengan tokoh dan peristiwa yang dekat dengan kehidupan anak-anak)

Contoh :



B. Tujuan Membaca Cerita Fiksi

1. Untuk hiburan dan menumbuhkan minat baca.
2. Untuk belajar nilai-nilai kehidupan melalui pesan moral.
3. Untuk melatih imajinasi dan daya pikir kritis.

C. Unsur-unsur Intrinsik Cerita Fiksi

Unsur	Penjelasan
Tokoh	Pelaku dalam cerita. Bisa tokoh utama (yang diceritakan) atau tokoh tambahan.
Watak	Sifat atau karakter tokoh, misalnya: baik, jujur, pemaarah, penakut, berani.
Alur	Urutan jalannya cerita, bisa maju, mundur, atau campuran.
Latar	Tempat, waktu, dan suasana terjadinya cerita.
Tema	Gagasan utama cerita, misalnya tentang persahabatan, kejujuran, keberanian.
Amanat	Pesan atau pelajaran yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

D. Cara Menyampaikan Kembali Isi Cerita

1. **Pahami isi cerita** terlebih dahulu: siapa tokohnya, bagaimana alurnya, apa konflik dan penyelesaiannya.
2. **Gunakan bahasa sendiri** untuk menceritakan kembali isi cerita, tidak harus sama persis dengan teks aslinya.
3. **Sampaikan secara runtut**: dari awal, tengah, hingga akhir cerita.
4. **Gunakan ekspresi dan intonasi suara** yang tepat jika disampaikan secara lisan.
5. **Tambahkan tanggapan pribadi**: bagian mana yang menarik atau pelajaran apa yang didapat.

E. Contoh Singkat Cerita Fiksi dan Analisisnya

Judul: Si Kancil dan Buaya



Cerita:

Si Kancil ingin menyeberangi sungai yang penuh dengan buaya. Ia pun berpikir keras bagaimana caranya agar bisa sampai ke seberang tanpa dimakan buaya. Akhirnya, Si Kancil mendapatkan ide. Ia mendekati sekumpulan buaya dan berkata, "Hai, Buaya-Buaya, aku punya kabar dari Raja Hutan. Raja ingin memberi hadiah kepada kalian, tapi untuk itu aku harus menghitung jumlah kalian dulu."

Para buaya yang penasaran setuju dan berbaris rapi agar bisa dihitung oleh Si Kancil. Si Kancil kemudian melompat-lompat di atas punggung buaya satu per satu, hingga sampai ke seberang sungai dengan selamat. Setelah itu, ia berlari menjauh sambil tertawa senang karena berhasil menipu buaya-buaya tersebut.

Analisis Cerita:

Unsur	Penjelasan
Tokoh	Si Kancil (tokoh utama), Buaya (tokoh tambahan)
Watak	Si Kancil cerdik dan licik, Buaya mudah percaya dan penasaran
Alur	Maju (awal ada masalah, si Kancil mencari solusi, dan berhasil menyeberang sungai)
Latar	Sungai yang penuh buaya
Tema	Kecerdikan dan kecerdasan dalam menghadapi masalah
Amanat	Menggunakan akal dan kecerdikan untuk mengatasi kesulitan, tetapi jangan menyalahgunakan tipu daya.

B. MEDIA PEMBELAJARAN

MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran berfungsi untuk membantu peserta didik lebih mudah memahami materi melalui alat bantu visual, audio, atau benda konkret yang dapat digunakan selama proses pembelajaran. Berikut adalah media yang digunakan :

No	Media Pembelajaran	Penjelasan Lengkap
1	LCD Proyektor	LCD proyektor digunakan oleh guru untuk menampilkan materi pembelajaran secara visual di layar yang lebih besar sehingga seluruh peserta didik dapat dengan mudah melihat teks cerita, gambar, atau video terkait materi. Penggunaan proyektor juga mempermudah guru dalam menjelaskan unsur cerita secara interaktif dan menarik. 
2	Gambar Ilustrasi Cerita	Gambar ilustrasi yang terkait dengan cerita fiksi sangat membantu peserta didik dalam memahami isi cerita secara visual. Ilustrasi ini dapat berupa gambar tokoh, latar tempat, atau adegan penting dalam cerita yang membuat cerita lebih hidup dan mudah diingat. Gambar ini dapat ditampilkan melalui proyektor atau dibagikan dalam bentuk cetakan.  Contoh gambar ilustrasi cerita sikancil dan buaya
3	Audio Book (Jika Tersedia)	Audio book adalah rekaman suara narasi cerita fiksi yang dapat didengarkan oleh peserta didik. Media ini sangat bermanfaat untuk melatih kemampuan mendengar, pemahaman isi cerita, serta intonasi dan ekspresi dalam membaca cerita. Jika tersedia, audio book dapat diputar melalui speaker agar siswa dapat mengikuti cerita dengan lebih menyenangkan.

C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas : 5 SD

Tanggal :

Tema : Membaca dan Menganalisis Teks Cerita Fiksi

Petunjuk Kerja :

- 1. Bacalah teks cerita fiksi yang diberikan dengan seksama.
- 2. Jawablah pertanyaan berikut dengan lengkap dan jelas.
- 3. Kerjakan secara mandiri atau dalam kelompok kecil sesuai arahan guru.

Teks Cerita Fiksi: Si Kancil dan Buaya

Si Kancil ingin menyeberangi sungai yang penuh dengan buaya. Ia pun berpikir keras bagaimana caranya agar bisa sampai ke seberang tanpa dimakan buaya. Akhirnya, Si Kancil mendapatkan ide. Ia mendekati sekumpulan buaya dan berkata, "Hai, Buaya-Buaya, aku punya kabar dari Raja Hutan. Raja ingin memberi hadiah kepada kalian, tapi untuk itu aku harus menghitung jumlah kalian dulu."

Para buaya yang penasaran setuju dan berbaris rapi agar bisa dihitung oleh Si Kancil. Si Kancil kemudian melompat-lompat di atas punggung buaya satu per satu, hingga sampai ke seberang sungai dengan selamat. Setelah itu, ia berlari menjauh sambil tertawa senang karena berhasil menipu buaya-buaya tersebut.

Pertanyaan:

- 1. Siapakah tokoh utama dalam cerita? Jelaskan ciri-ciri watak tokoh tersebut!
Jawab :
- 2. Sebutkan latar tempat terjadinya cerita!
Jawab :
- 3. Bagaimana alur cerita ini berjalan? Apakah maju, mundur, atau campuran? Jelaskan!
Jawab :
- 4. Apa pesan atau amanat yang bisa kamu ambil dari cerita ini?
Jawab :
- 5. Ceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan kata-katamu sendiri secara singkat (minimal 5 kalimat)!

Jawab :

D. SOAL EVALUASI

SOAL EVALUASI

A. Petunjuk Umum

- 1. Bacalah setiap soal dengan cermat!
- 2. Jawablah dengan jelas dan lengkap!
- 3. Perhatikan penggunaan ejaan dan tulisan tangan yang rapi!
- 4. Gunakan waktu dengan sebaik mungkin!

B. Soal Pilihan Ganda (PG)

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

- 1. Yang dimaksud dengan cerita fiksi adalah...
 - o A. Cerita yang hanya berisi fakta
 - o B. Cerita berdasarkan kejadian nyata
 - o C. Cerita yang dibuat berdasarkan imajinasi pengarang
 - o D. Cerita sejarah masa lampau
- 2. Tokoh utama dalam sebuah cerita adalah...
 - o A. Tokoh yang jahat
 - o B. Tokoh yang muncul sesekali
 - o C. Tokoh yang menjadi latar cerita
 - o D. Tokoh yang paling banyak diceritakan dan berperan penting
- 3. Amanat dalam cerita fiksi adalah...
 - o A. Tempat cerita berlangsung
 - o B. Pelajaran atau pesan yang ingin disampaikan pengarang
 - o C. Waktu terjadinya cerita
 - o D. Nama tokoh utama
- 4. Cerita *Si Kancil dan Buaya* mengajarkan kita untuk...
 - o A. Menggunakan akal sehat untuk menyelesaikan masalah
 - o B. Memakan hewan yang lebih kecil
 - o C. Takut pada buaya
 - o D. Menjadi kuat secara fisik
- 5. Gambar ilustrasi dalam cerita fiksi bertujuan untuk...
 - o A. Menghiasi halaman cerita
 - o B. Mempercepat cerita selesai
 - o C. Membantu pembaca memahami isi cerita dengan visual
 - o D. Menggantikan teks

C. Soal Isian Singkat

- 6. Sebutkan tiga unsur intrinsik dalam cerita fiksi!
Jawaban :
- 7. Cerita fabel biasanya menggunakan tokoh berupa?
Jawaban :
- 8. Apa itu alur maju dalam cerita?
Jawaban :

D. Soal Uraian

9. Bacalah ringkasan berikut, lalu jawab pertanyaannya!

"Kancil ingin menyeberangi sungai. Ia menipu para buaya agar berbaris dengan alasan ingin menghitung jumlah mereka. Buaya percaya, dan Kancil berhasil menyeberang dengan melompati punggung mereka."

Pertanyaan:

Apa nilai moral atau pesan yang bisa kamu ambil dari cerita tersebut?

Jawaban :

10. Ceritakan kembali isi cerita *Si Kancil dan Buaya* dengan bahasamu sendiri dalam 5–6 kalimat!

Jawaban :

E. ASESMEN : KISI-KISI, INSTRUMEN PENILAIAN, DAN RUBRIK PENILAIAN

A. KISI-KISI PENILAIAN

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Nomor Soal	Level Kognitif	Skor Maksimal
1	Mengidentifikasi unsur cerita fiksi (tokoh, alur, latar, amanat)	Pilihan Ganda	1 – 5	LOTS	5 x 1 = 5
2	Menjelaskan unsur intrinsik cerita secara singkat	Isian Singkat	6 – 8	LOTS – MOTS	3 x 1 = 3
3	Menjelaskan nilai moral dari cerita fiksi	Uraian	9	HOTS	1 x 2 = 2
4	Menceritakan kembali isi cerita fiksi dengan bahasanya sendiri	Uraian	10	HOTS	1 x 5 = 5
	Jumlah Skor Total				15

B. INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Siswa :

Kelas : 5 SD

Hari/Tanggal :

B. Soal Pilihan Ganda (PG)

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

- Yang dimaksud dengan cerita fiksi adalah...
 - A. Cerita yang hanya berisi fakta
 - B. Cerita berdasarkan kejadian nyata
 - C. Cerita yang dibuat berdasarkan imajinasi pengarang ☐
 - D. Cerita sejarah masa lampau
- Tokoh utama dalam sebuah cerita adalah...
 - A. Tokoh yang jahat
 - B. Tokoh yang muncul sesekali
 - C. Tokoh yang menjadi latar cerita
 - D. Tokoh yang paling banyak diceritakan dan berperan penting ☐
- Amanat dalam cerita fiksi adalah...
 - A. Tempat cerita berlangsung
 - B. Pelajaran atau pesan yang ingin disampaikan pengarang ☐
 - C. Waktu terjadinya cerita
 - D. Nama tokoh utama

4. Cerita *Si Kancil dan Buaya* mengajarkan kita untuk...
 - A. Menggunakan akal sehat untuk menyelesaikan masalah ☐
 - B. Memakan hewan yang lebih kecil
 - C. Takut pada buaya
 - D. Menjadi kuat secara fisik
5. Gambar ilustrasi dalam cerita fiksi bertujuan untuk...
 - A. Menghiasi halaman cerita
 - B. Mempercepat cerita selesai
 - C. Membantu pembaca memahami isi cerita dengan visual ☐
 - D. Menggantikan teks

C. Soal Isian Singkat

6. Sebutkan tiga unsur intrinsik dalam cerita fiksi!
Jawaban: Tokoh, alur, latar (jawaban dapat bervariasi: tema, amanat, watak).
7. Cerita fabel biasanya menggunakan tokoh berupa...?
Jawaban: Hewan yang berperilaku seperti manusia.
8. Apa itu alur maju dalam cerita?
Jawaban: Alur yang menceritakan kejadian dari awal ke akhir secara berurutan.

D. Soal Uraian

9. Bacalah ringkasan berikut, lalu jawab pertanyaannya!

"Kancil ingin menyeberangi sungai. Ia menipu para buaya agar berbaris dengan alasan ingin menghitung jumlah mereka. Buaya percaya, dan Kancil berhasil menyeberang dengan melompati punggung mereka."

Pertanyaan:

Apa nilai moral atau pesan yang bisa kamu ambil dari cerita tersebut?

Jawaban yang Diharapkan: Menggunakan akal sehat untuk menyelesaikan masalah, tetapi kita tidak boleh menipu orang lain untuk kepentingan pribadi.

10. Ceritakan kembali isi cerita *Si Kancil dan Buaya* dengan bahasamu sendiri dalam 5–6 kalimat!

Jawaban yang Diharapkan:

Kancil ingin menyeberangi sungai yang dipenuhi buaya. Ia mendapat ide untuk menipu buaya dengan mengatakan bahwa Raja Hutan akan memberi hadiah. Buaya harus berbaris agar bisa dihitung. Saat buaya berbaris, Kancil melompat-lompat di atas punggung mereka hingga sampai ke seberang. Setelah berhasil, Kancil pun lari dan buaya sadar telah ditipu. Cerita ini menunjukkan kecerdikan si Kancil.

C. RUBRIK PENILAIAN ASESMEN (Uraian & Kinerja)

Rubrik Penilaian Soal Uraian No. 9 & 10

Kriteria	Skor 5	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Pemahaman Isi Cerita	Memahami dan menjelaskan isi dengan sangat baik dan lengkap	Memahami isi dengan cukup baik dan sebagian lengkap	Menjelaskan isi secara umum, ada kekeliruan kecil	Penjelasan tidak lengkap atau kurang tepat	Tidak memahami atau jawaban tidak sesuai

Penulisan Cerita Ulang	Bahasa runtut, kalimat lengkap, kreatif, dan sesuai isi cerita	Bahasa cukup baik, masih ada sedikit ketidakteraturan	Bahasa kurang runtut dan kalimat tidak lengkap	Bahasa berantakan, sulit dipahami	Tidak menulis atau isi tidak relevan
------------------------	--	---	--	-----------------------------------	--------------------------------------

D. RUBRIK PENILAIAN LKPD

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Pemahaman isi cerita	Jawaban lengkap dan sesuai teks, mampu menjelaskan tokoh, latar, alur, dan pesan cerita dengan benar.	4
	Jawaban cukup lengkap, ada beberapa detail yang kurang tepat.	3
	Jawaban kurang lengkap dan kurang tepat.	2
	Jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan.	1
Kemampuan menyusun cerita ulang	Menyusun cerita ulang dengan bahasa sendiri yang runtut dan mudah dipahami, menggunakan minimal 5 kalimat.	4
	Menyusun cerita ulang dengan bahasa sendiri tapi kurang runtut atau kurang dari 5 kalimat.	3
	Cerita ulang kurang jelas dan tidak runtut.	2
	Tidak mengerjakan atau cerita ulang tidak sesuai.	1
Kerapihan dan kebersihan	Menulis rapi, mudah dibaca, tanpa coretan atau kesalahan tulis yang berarti.	4
	Tulisan cukup rapi, ada sedikit coretan atau kesalahan tulis.	3
	Tulisan kurang rapi, banyak coretan, sulit dibaca.	2
	Tulisan tidak terbaca atau tidak selesai dikerjakan.	1

Catatan untuk Guru :

- Gunakan rubrik ini untuk menilai hasil kerja peserta didik secara objektif.
- Berikan umpan balik yang membangun agar peserta didik dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mereka.

Catatan :

- Total skor akhir dapat dikonversi ke dalam nilai 100.
- Penilaian digunakan untuk evaluasi formatif dan sumatif.
- Guru disarankan memberi umpan balik lisan atau tertulis.

F. LEMBAR REFLEKSI

1. Lembar Refleksi Guru

Aspek Refleksi	Pertanyaan Pemantik	Catatan/Refleksi Guru
Perencanaan Pembelajaran	Apakah perencanaan kegiatan belajar hari ini berjalan sesuai dengan modul ajar?	

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Apakah semua tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik?	
Keterlibatan Peserta Didik	Apakah peserta didik aktif dalam kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis cerita ulang?	
Penggunaan Media & Metode	Apakah media dan metode pembelajaran (cerita fabel, audio book, ilustrasi) efektif dan menarik minat siswa?	
Strategi Perbaikan	Apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk pembelajaran berikutnya?	
Refleksi Diri	Apa keberhasilan utama dan tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran hari ini?	

Catatan : Lembar ini diisi guru setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

2. Lembar Refleksi Peserta Didik

Petunjuk : Isilah refleksi ini dengan jujur setelah kamu mengikuti pembelajaran hari ini.

Nama Peserta Didik : _____
Kelas : 5 SD
Tanggal : _____

Pertanyaan Refleksi	Jawaban Saya
1. Hal apa yang paling saya sukai dari pembelajaran cerita fiksi hari ini?	
2. Apa cerita fabel yang paling saya sukai dan mengapa?	
3. Apakah saya sudah bisa menceritakan ulang isi cerita dengan baik? Mengapa?	
4. Apa nilai moral yang saya pelajari dari cerita hari ini?	
5. Bagian mana yang paling sulit saya pahami?	
6. Apakah saya aktif bertanya atau berdiskusi dalam kelompok?	(Ya / Tidak)
7. Apa harapan saya untuk pembelajaran selanjutnya?	

Guru dapat menyesuaikan refleksi dengan cara lisan atau tertulis sesuai kondisi kelas.